

## Transformasi Digital Serta Integrasi Sistem Informasi Manajemen Perkembangan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarussalaam Bantul

Rasyidah Hamid<sup>1</sup>, Dian Hidayati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> FKIP Manajemen Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

E-mail : [rasyidahhmd19@gmail.com](mailto:rasyidahhmd19@gmail.com)<sup>1</sup>, [dian.hidayati@mp.uad.ac.id](mailto:dian.hidayati@mp.uad.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Era disrupsi menawarkan inovasi, dinamisasi yang berpusat pada student-sentries. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui transformasi manajemen fasilitas pendidikan pada era disrupsi teknologi, dimana tempat penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarussalaam BantulBantul. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan penyajian datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memeriksa keabsahan data menggunakan triangulasi method yaitu dengan memanfaatkan berbagai metode sebagai pertimbangan. Analisis data pada penelitian ini dengan cara deskriptif (non statistik). Prosedur dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan verification (penarikan kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi manajemen fasilitas pendidikan pada era disrupsi teknologi yang telah dilakukan Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarussalaam BantulBantul terus dilakukan mulai dari layanan pendidikan yang diarahkan berbasis teknologi baik fisik maupun non fisik dalam menunjang informasi kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan informasi hasil belajar siswa semua berbasis teknologi sebagai tuntutan adanya perkembangan teknologi yang terjadi semakin cepat demi mewujudkan peningkatan sistem informasi perkembangan santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarussalaam BantulBantul pada era disrupsi.

**Kata Kunci:** *Transformasi Manajemen, Fasilitas Pendidikan, Disrupsi Teknologi.*

### Abstract

The era of disruption offers innovation, student-centered dynamics. This study aims to determine the transformation of educational facility management in the era of technological disruption, where the place of this research was carried out at the Al-Qur'an Education Park. The methodology in this study uses a qualitative approach and the data presentation uses observation, interviews and documentation techniques. To check the validity of the data using the triangulation method, namely by utilizing various methods as a consideration. Data analysis in this study was descriptive (non-statistical). Procedures in data analysis, namely data reduction (data reduction), data display (data presentation), and verification (drawing conclusions). The results show that the transformation of educational facility management in the era of technological disruption that has been carried out by the Al-Qur'an Education Park continues to be carried out starting from educational services that are directed towards technology-based both physical and non-physical in supporting information on teaching and learning activities. The implementation of information on student learning outcomes is all technology-based as a demand for technological developments that are happening more rapidly in order to realize an increase in the information system for the development of students in the Al-Qur'an Education Park in the era of disruption.

**Keywords:** *Management Transformation, Educational Facilities, Technology Disruption.*

## PENDAHULUAN

Tolak ukur suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas pendidikannya. Bila pendidikan baik dan bermutu maka baik dan bermutu pulalah generasi penerusnya. Kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat rendah walaupun memiliki jumlah penduduk yang sangat tinggi. Sehingga mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, karena masyarakat menganggap berpendidikan atau tidak berpendidikan sama saja tidak bisa menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat, tidak terkecuali sektor pendidikan yang harus mampu beradaptasi dan mengadopsi teknologi.

Ilmu yang bermanfaat merupakan salah satu investasi jariah. Didalamnya terdapat proses pembentukan manusia seutuhnya (insanul kamil). Sumber Daya Manusia (human resources) yang beradab dan berkualitas tak lepas dari sentuhan pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan hendaknya perlu mendapatkan bimbingan manajemen yang baik dan profesional, sehingga mampu survive dan berdaya saing. Para manajer dan unsur pendidikan dituntut mencari dan menerapkan suatu strategi manajemen yang dapat mendorong perbaikan mutu di lembaganya. Salah satu manajemen yang dapat digunakan dalam hal ini adalah manajemen fasilitas pendidikan berbasis Teknologi Informasi.

Demi kelancaran proses pendidikan tentu perangkat sarana dan prasarana sangatlah dibutuhkan di dalam sebuah lembaga pendidikan. Karena proses pendidikan tidak dapat terpisahkan dari perangkat sarana dan prasarana. Keberadaan sarana dan prasarana dalam mencapai tujuan pendidikan tentu bagian yang harus dipersiapkan. Di era digital ini, sarana dan prasarana haruslah update sesuai tuntutan zaman. Sarana dan prasarana penunjang pendidikan tentu akan meningkatkan kualitas dan kuantitas lembaga pendidikan (Farikhah, 2015);(Kurniawati., & Sayuti, 2013).

Upaya perbaikan mutu pendidikan mengenai sarana dan prasarana akan berjalan beriringan bersama perbaikan mutu pendidikan itu sendiri. Karenanya dalam pasal 45 ayat (1) Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 menjelaskan bahwa: "dalam pelaksanaan pendidikan terkait kebutuhan sarana dan prasarana harus memenuhi pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik, intelektual, sosial, emosional, kejiwaan peserta didik." Pendidikan bukanlah produk industri, sehingga karakteristik dalam pendidikan tak lepas dari penilaian kebermutuan. Keberadaan peserta didik merupakan alasan utama diselenggarakannya lembaga pendidikan (Nurdin, 2009). Pemakai jasa di dalam dunia pendidikan tidaklah bisa lepas dari guru dan siswa. Pendidikan yang bersifat pelayanan tentu bersentuhan langsung dengan pengguna jasa pendidikan. Pengguna jasa pendidikan bersumber dari dalam (guru dan siswa) dan luar sekolah (orang tua, masyarakat dan dunia kerja). Kualitas pendidikan bagian dari kebutuhan dan harapan serta keinginan semua pemakai jasa pendidikan (stakeholders).

Di Indonesia, perubahan digital bukanlah suatu wacana baru. Beberapa tahun terakhir berbagai seminar, perbincangan, regulasi pendukung dan upaya konkrit menerapkan transformasi digital di lingkungan pendidikan mulai dari pendidikan Paud hingga pendidikan tinggi. Tujuannya agar para manajer dan unsur pendidikan siap terhadap perubahan tersebut dan terhindar dari istilah gaptik (gagap teknologi). Namun sepertinya penerapan transformasi digital baru sedikit institusi pendidikan yang benar-benar siap dan mampu menjalankannya dengan baik, sebagian lagi masih dengan tertatih-tatih berusaha terus maju di tengah berbagai keterbatasan. Sehingga pemerataan transformasi digital di bidang pendidikan masih jauh dari harapan.

Diantara penyebab lambatnya progres kemajuan pemerataan transformasi digital pendidikan adalah kondisi infrastruktur pendukung yang belum merata, keterbatasan dana, keterbatasan sumber daya manusia, mental block. Fikiran merasa gaptik (gagap teknologi), merasa sudah tua / senior, merasa sulit padahal belum mencoba, menjadi salah satu penghalang utama kesuksesan transformasi

digital. Manajemen fasilitas pendidikan harus mampu merespon dinamika perubahan dunia saat ini. Aktivitas di institusi pendidikan bukan hanya proses kegiatan belajar mengajar saja. Harus ada penunjang aktifitas kelancaran kegiatan pendidikan. Diantaranya administrasi guru guna melihat percepatan perkembangan santri secara baik yang membutuhkan inovasi sistem manajemen transformasi informasi digital. Selain itu sarana tersebut merupakan peningkatan mutu dalam upaya koordinasi yang lebih baik, antara guru, tata usaha, kepala sekolah dan orang tua santri.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, bahwa peneliti memiliki ketertarikan terhadap perubahan yang dilakukan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarussalaam Bantul yang bertujuan untuk mendalami pemahaman model transformasi digital yang tepat demi peningkatan administrasi guru, khususnya mengambil manfaat dari kemajuan Teknologi Informasi, karena memilih model yang tepat akan memberikan kinerja yang lebih baik dalam kesuksesan transformasi.

## **METODE**

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui transformasi manajemen fasilitas pendidikan di era disrupsi teknologi, dimana tempat penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarussalaam Bantul. Pada penelitian ini terdapat pengumpulan data yang dalam prosesnya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengetahui keabsahan dari data yang ada peneliti menggunakan metode triangulasi yaitu dengan memanfaatkan berbagai metode sebagai pertimbangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan teknik analisis data yaitu data yang sudah diperoleh dengan cara deskriptif (non statistik). Peneliti menggunakan model analisis interaksi atau interactive analysis models dengan langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan verification (penarikan kesimpulan). Dalam penelitian ini informasi diperoleh dari Kepala, Tata Usaha, dan guru Taman Pendidikan Qur'an Daarussalaam. Adapun data yang diperoleh berupa softcopy menggunakan aplikasi excel berisikan data dan perkembangan santri.

Teknis analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknis analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (Sugiyono, 2009:91) yang mencakup dengan reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing)(Muhammad, 2013)(Mahmudah, 2021). Model yang digunakan dalam studi ini diadaptasi dari pendekatan studi kasus Miles dan Huberman. Berdasarkan teknis analisis data yang dikemukakan maka penelitian ini akan menjawab secara sistematis permasalahan-permasalahan antara lain: (1) Apakah alasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarussalaam Bantul harus melakukan Transformasi Digital? (2) Apakah fase Transformasi Digital yang perlu dilakukan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarussalaam Bantul? (3) Apakah manfaat yang diperoleh dengan melakukan Transformasi Digital di Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarussalaam Bantul?

Adapun tujuan dari studi ini antara lain: (1) Mendeskripsikan alasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarussalaam Bantul harus melakukan Transformasi Digital. (2) Mengetahui dan mendeskripsikan tahapan transformasi digital yang perlu dilakukan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarussalaam Bantul. (3) Menjelaskan dalam bentuk deskripsi manfaat yang diperoleh dengan melakukan Transformasi Digital di Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarussalaam Bantul.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manfaat Transformasi Digital yang diperoleh Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarussalaam**

Transformasi digital menyebabkan perubahan besar yang didorong oleh kemajuan teknologi informasi. Dalam pengembangan, ada saatnya lembaga perlu melakukan transformasi untuk masa depan, dan ada saatnya mempertahankan karena sudah sesuai dengan tuntutan keadaan. Untuk

menegaskan bahwa terdapat perbedaan konsep dan teknik antara pengembangan lembaga dan transformasi lembaga.

Dalam mewujudkan transformasi, tentu perlu proses dan pendekatan secara bertahap termasuk transformasi yang bersifat strategis dan upaya menjalankan proses transformasi yang bersifat partisipatif.

Allah Subhanahu wa Ta'ala menyampaikan dalam Al-Qur'an, Artinya: *"bagi (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia"*(Q.S. Arra'du: 11)(El-Qurtuby, 2021)(RI, 1995).

Ayat ini menjadi landasan filosofis bagi umat muslim untuk senantiasa selalu transformasi ke arah yang lebih baik, demikian juga dengan Taman Pendidikan Qur'an Daarussalaam Bantul. Nasib suatu kaum tidak akan Allah rubah (Taman Pendidikan Qur'an) sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri (Taman Pendidikan Qur'an) mereka sendiri. Merancang transformasi digital Taman Pendidikan Qur'an Daarussalaam Bantul untuk peningkatan mutu adalah sangat penting. Transformasi digital Taman Pendidikan Qur'an Daarussalaam Bantul dirancang agar mampu beradaptasi dengan perubahan dalam upaya efisiensi atau efektivitas pelayanan ke arah yang lebih baik.

Transformasi digital adalah inovasi yang kompleks di semua sistem masyarakat, perubahan fundamental pasar, membentuk kembali batas-batas, serta perubahan mendasar dalam model bisnis Kossowski et al (2020). Seperti yang dikemukakan oleh Steven L. Mcshane dan Mary Ann Von Glinow, dalam bukunya Organizational Behavior dalam transformasi lembaga dipengaruhi oleh lingkungan eksternal dan internal. Lingkungan eksternal adalah lingkungan di luar lembaga, seperti keadaan sosial masyarakat. Lingkungan internal adalah seperti adanya kehendak dari orang-orang yang berada dalam lembaga seperti kehendak pemimpin atau kehendak karyawan. Lingkungan eksternal adalah faktor yang datang dari luar lembaga yang melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seperti masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat, dan lembaga/organisasi luar negeri.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarussalaam Bantul merasa perlu melakukan Transformasi Digital terkait perkembangan santri yang cukup pesat dan menuntut data pencatatan yang sistematis. Pencatatan perkembangan santri dan pelaporan guru kepada kepala Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) secara manual dan konvensional mulai dirasa kurang efektif. Selain membutuhkan waktu penulisan yang berulang, diperlukan media (kertas) yang dirasa kurang efisien.

Proses perubahan yang dilakukan Taman Pendidikan Qur'an Daarussalaam Bantul tentulah bertahap. Mulai dari peningkatan SDM melalui pelatihan kemudian mempraktekkan setahap demi setahap. Tuntutan kepada semua guru untuk bisa beradaptasi dengan media digital menjadi satu keharusan yang tak dapat ditawar. Dalam proses pelaksanaannya tentu awal terasa berat namun setelah mengenal, mencoba dan menjadi mahir, manfaat transformasi ini sangatlah terasa. Semua pekerjaan menjadi efektif dan efisien. Tidak ada lagi kertas pelaporan ke kepala TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) yang menumpuk. Kontrol terkait perkembangan santri dapat terlihat jelas dalam database perkembangan santri. Baik secara individual, maupun secara berkelompok dalam halaqah.

Penulis melihat, lembaga Taman Pendidikan Qur'an Daarussalaam Bantul yang sejauh ini masih dipandang sebagai pendidikan nonformal perlu mendapat perhatian serius dalam manajemen pendidikannya sehingga perkembangan santri dalam ilmu Al-Qur'an dapat berkembang pesat dan memberi kontribusi besar terhadap kemuliaan dan keberkahan umat.

## SIMPULAN

Menurut Sugiyono (2009:99) bahwa; kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal (Muhammad, 2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi manajemen fasilitas pendidikan pada era disrupsi teknologi yang telah dilakukan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarussalaam Bantul terus dilakukan mulai dari layanan pendidikan yang diarahkan berbasis teknologi baik fisik maupun non fisik dalam menunjang pendidikan Al-Qur'an, demikian pula dalam hal administrasi hasil pembelajaran santri semua berbasis teknologi sebagai tuntutan adanya perkembangan teknologi yang terjadi semakin cepat demi mewujudkan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang unggul pada era disrupsi teknologi. Secara garis besar, kecanggihan teknologi di era disrupsi ini dapat membawa manfaat yang besar bagi peningkatan pelayanan publik di Tanah Air.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiandra, V., & Sabandi, A. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1–8. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/103704>
- Ahmadi, A. & Uhbiyati, N. (2015). Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Ameliya, T. M. (2021). Menyelisik dinamika transformasi digital di ranah pemerintahan. [antaranews.com](http://antaranews.com).
- Convello G. Cevila, d. (2003). Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Daryanto, Kamus Bahasa Indonesia, (Surabaya: Apollo, 1997), hal. 612
- Davis, G. (2002). Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I Pengantar. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo
- El-Qurtuby, U. (2021). Alqur'an Niaga Hadis dan Amal. Cordoba.
- Farikhah, S. (2015). Manajemen lembaga pendidikan.
- Fattah, N. (2012). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Galih Abdi Nugraha, Baidi, S. B. (2021). Transformasi Manajemen Fasilitas Pendidikan Pada Era Disrupsi Teknologi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 860-868. Doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2621>.
- Indonesia, P. R. (2012). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta (ID): Sekretariat Negara.
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 98-108.
- Lukman Ahmad, M. (2018). Sistem Informasi Manajemen. Banda Aceh: Lembaga Komunitas Teknologi Aceh (KITA)
- Mahmudah, F. N. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8 (B. Asyhari (Ed.); Pertama). UAD PRESS.
- Manullang, M. (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE
- Moleong, L. J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif, cetakan XXIX. Bandung: PT. Remaja, Rosdakarya
- Muhammad, A. A. (2013). Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat. [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu).
- Nurdin, N. (2009). Quality Assurance in Higher Education. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(2).
- Priatna, T. (2019). Disrupsi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dunia Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. In Zahir Publishing. Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- RI, D. A. (1995). Alquran dan Terjemahnya. Toha Putra.
- Rochaety, E. (2006). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian, S. P. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sobri. (2009). Pengelolaan Pendidikan. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Solichin, M. M. (2011). Manajemen Sarana-Prasarana Pendidikan. Nuansa Vol.8 No.2, 159.

- Zaeny. 2005. Transformasi Sosial dan Gerakan Islam di Indonesia. (Online) (<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:G8CVJBtxkMMJ:serbasejarah.files.wordpress.com/2010/01/transformasiososialdangerakanislamdiindonesia.pdf+Transformasi+Sosial+Dan+Gerakan+Islam+Di+Indonesia+oleh+A.+Zaeny&cd=1&hl=id&ct=clnk>), diakses tanggal 2 Maret 2016
- Zulkarnain, A. S. & Maisah. (2021). Transformasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Dalam Meningkatkan Pelayanan Akademik (F. A. Pratama (Ed.); pertama). K-Media.